

LKPD PRAKARYA KERAJINAN



**"PRINSIP DAN TAHAPAN KERAJINAN
BAHAN KERAS ALAM"**

KELAS

IX

NAMA :

KELAS :

NO. :

Materi

Teks Bacaan:

Bacalah materi berikut lalu kerjakan lembar kerja 4-6!

Alur proses penciptaan



TAHAP PERENCANAAN

Membuat kerajinan haruslah mengikuti alur penciptaan agar diperoleh karya yang terbaik. Selama proses perencanaan kita tidak dapat lepas dari prinsip kerajinan bahan keras. Prinsip pertama yaitu setiap bahan keras memiliki sifat dan karakteristiknya masing-masing yang membuat dia unik. Penting kita mempelajari karakteristik masing-masing bahan agar dapat memunculkan keunikan yang dimiliki. Prinsip kedua setiap kerajinan memiliki nilai diantaranya nilai fungsional, informatif, simbolik dan prestise. Pada dasarnya pada penciptaan karya tidak pernah lepas dari muatan pesan / nilai yang ingin ditunjukkan. Prinsip ketiga yaitu aspek rancangan, dimana dalam perancangan pasti selalu melibatkan berbagai aspek dan factor yang mempengaruhi pembuatan kerajinan. Kegiatan yang termasuk dalam tahapan perencanaan diantaranya yaitu identifikasi ide/ gagasan, identifikasi kebutuhan (list alat & bahan), menyusun prosedur, membuat sketsa, menentukan jadwal dan pembagian tugas.

TAHAPAN PRODUKSI

Saat memproduksi tentunya ada Beberapa tahapan diantaranya:

1. Tahap perbahanan adalah mempersiapkan bahan baku agar siap diproduksi.
2. Tahap pembentukan adalah tahap yang dilakukan setelah proses perbahanan selesai.
3. Perakitan adalah proses penggabungan dari beberapa bagian komponen untuk membentuk suatu konstruksi kerajinan hiasan yang diinginkan.
4. Finishing atau pekerjaan akhir merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembuatan kerajinan hias. Finishing akan memberikan tampilan terhadap nilai jual produk.

Adapun saat tahapan produksi ini, pemilihan bahan seperti bahan lem, bahan untuk finishing haruslah sesuai. Masing-masing bahan tersebut memiliki kegunaan masing-masing. Selain itu pengetahuan tentang fungsi alat dan cara penggunaan alat dalam tahap ini sangat penting. Mengingat alat kerajinan yang digunakan memiliki resiko bahaya sehingga harus teliti, berhati-hati dan selalu perhatikan keselamatan kerja.

Macam-Macam Lem Untuk Kayu, Bambu atau Rotan

		
Lem PVA disebut juga dengan lem putih atau lem kayu, biasa digunakan untuk merekatkan kayu, kertas, atau kain. Lem ini memiliki daya rekat yang relatif kuat meski tidak dapat digunakan untuk merekatkan benda berat seperti koin atau permata. Saat kering, lem tidak berwarna, serta mudah dibersihkan dengan sabun dan air. Perlu diingat, lem ini benar-benar kering sebelum memindahkan hasil kerajinan agar tidak lepas. Lem ini perlu 1 jam untuk mengeras, dan 24 jam untuk kering sempurna.	Lem Kuning merupakan lem yang memiliki ketahanan kuat. Permukaan yang bisa direkatkan dengan lem kuning adalah karet, logam, papan fiber, beton, karpet, kayu, dan kulit. Lem kuning sangat baik untuk kayu karena bisa meresap ke pori-pori kayu dengan sangat kuat dan tahan lama. Lem kuning digunakan karena sifatnya yang sangat lengket dan keras sehingga memerlukan sendok khusus untuk mengaplikasikannya pada media. Setelah selesai dioles di kedua sisi bahan, diamkanlah beberapa saat hingga mulai kering lalu tekan agar lebih menempel.	Lem Ethyl Cyanocrylate atau disebut dengan lem korea/lem serbaguna. Tak hanya bisa diaplikasikan untuk merekatkan permukaan kayu, lem yang juga dikenal sebagai super glue ini juga bisa kamu pakai untuk merekatkan berbagai jenis keramik, plastik hingga karet. Kemampuannya yaitu membentuk ikatan yang sangat kuat dan jernih saat barang yang direkatkan telah kering. Oleh karenanya, permukaan yang akan direkatkan dengan lem ini harus pas bersama untuk mencapai ikatan yang baik. Perlu diperhatikan bahwa lem-lem ini terbuat dari bahan kimia berbahaya sehingga anda harus memperhatikan cara pemakaiannya dengan benar saat menggunakannya.



(a)



(b)

Gambar 1.1 Proses Finishing kerajinan kayu. (a) Vernish / pernish; (b) Politur/plitur.

Proses Finishing untuk kerajinan berbahan dasar kayu, rotan dan bambu diantaranya dapat di pernis, plitur dan di cat. Pernish / varnish adalah bahan finishing transparan yang sering digunakan pada finishing bahan kayu, berfungsi untuk meningkatkan estetika dan melindungi media kayu yang dilapisinya. Pernis bisa melindungi media kayu dari efek panas, hujan, angin, kotoran maupun serangan serangga. Sedangkan politur merupakan bahan finishing yang memberi efek transparan dan memiliki variasi warna dari coklat, kuning muda, sampai kuning keemasan. Politur banyak tersedia dalam bentuk keping-kepingan yang tipis. Kedua bahan finishing ini memiliki Beberapa perbedaan diantaranya:

- Secara umum, pernis menghasilkan tampilan warna transparan namun mampu menguatkan serat kayu sehingga keindahan alur dan serat kayu semakin terekspose. Warna finishing politur yang dihasilkan akan merupakan hasil dari perpaduan antara warna coklat kekuningan dari lapisan politur dengan warna dasar kayu di bawahnya. Warna finishing akhir yang dihasilkan dari politur akan menjadi semakin kuning apabila lapisan politur yang diaplikasikan semakin tebal.

- Aplikasi untuk pernis kayu, bisa langsung menggunakannya tanpa campuran apapun. Cukup oleskan pernis kayu pada bidang atau permukaan yang ingin dilapisi menggunakan kuas atau alat oles lainnya, bidang tersebut akan langsung tertutupi dengan pernis kayu hingga tampak mengkilap. Aplikasi politur diawali dengan melarutkan keeping-keping politur dalam spiritus . Politur biasanya diaplikasikan dengan cara celupkan kain ke dalam campuran politur kemudian kain ini diusapkan atau dioleskan ke permukaan kayu sampai merata. Tunggu sampai lapisan politur ini kering, kemudian lakukan pengolesan lagi dengan politur ini sampai diperoleh ketebalan yang diinginkan. Agar politur halus dilakukan pengamplasan di antara pengolesan politur ini baru dilapisi dengan politur lagi diatasnya.
- Kelebihan dan kekurangan : *Pertama*, jika ingin finishing furnitur yang tampak natural seperti tidak dicoating maka pernis adalah pilihannya. Karena pernis memiliki tampilan matte, doff atau death matte Anda bisa mengubah furnitur seolah-oleh tidak memiliki lapisan cat. Sedangkan politur sangat cocok untuk finishing berpenampilan antik karena tampilannya yang lebih mengkilap. *Kedua* adalah jika Anda ingin finishing outdoor yang tahan lama maka pernis adalah pilihan yang lebih tepat. Khususnya pernis water based yang tidak akan berubah warnanya dan perlindungan terhadap perubahan cuaca lebih baik. Sedangkan plitur akan lebih cocok untuk furnitur dalam ruangan yang tidak terlalu sering terpapar matahari. *Ketiga* adalah skala finishing, untuk skala besar pernis lebih menguntungkan. Di mana proses aplikasinya lebih cepat dan biayanya bisa hemat. Politur disisi lain membutuhkan proses finishing lebih lama dan harganya tidak murah.

BEBERAPA CAT YANG BISA DI APLIKASIKAN KE KAYU, BAMBU ATAU ROTAN

1. Cat minyak kayu dan besi.
Sebelum menggunakan cat minyak, anda harus mencampurnya dengan thinner terlebih dahulu sesuai petunjuk. Kelebihan cat minyak yaitu hasil yang mengkilap, bebas jamur dan anti karat, tahan terhadap segala cuaca, tahan terhadap bensin.
2. Cat duco
Dapat diaplikasikan pada media kayu. Dalam menggunakan cat ini, cat duco membutuhkan alat semprot sebagai pengaplikasiannya. Kelebihan cat duco yaitu harga terbilang murah, warna bisa dicampur, hasil akhir bisa disesuaikan, cepat kering.
3. Cat melamic.
Cait ini umumnya di aplikasikan pada furniture kayu seperti mebel dan kabinet, pintu, jendela, kusen, dll. Cat ini mampu menghasilkan permukaan kayu dengan daya kilap tinggi, lapisan keras dan tebal, tahan gores, serta tahan terhadap air dan bahan kimia rumah tangga. Sehingga orang lebih mengenalnya sebagai cat clear yang berfungsi melapisi berbagai furnitur rumah. Akan tetapi penggunaan cat melamic membutuhkan kehati - hatian. Jika salah mengaplikasikan maka material tersebut tidak bisa anda cat ulang karena karakternya yang sudah melekat dan tidak bisa dihilangkan. Kelebihan cat melamic yaitu anti goresan, mudah melekat, tahan air dan tahan terhadap zat kimia rumah tangga, transparansi yang bagus.

➤ Aneka alat potong:



Gambar1.2. Alat potong:
1. Jigsaw, 2. Circle saw, 3. Kapak

➤ Alat kerajinan kayu



Gambar 1.3 Alat kerajinan kayu: 1. Ketam 2. Kikir, 3. Batu Asah, 4. Meteran, 5. Kuas, 6. Hand Drill/Bor Tangan, 7. Mesin Serut/Pasah, 8. Tang, 9. Obeng, 10. Solder Bakar, 11. Bor, 12. Penggaris Siku, 13. Mini Grinder



Gambar 1.4 Alat kerajinan kayu: a. pahat dan ganden b. amplas, c. aneka gergaji d. mesin bubut.

Video

Lihatlah video berikut ini, agar kamu dapat mengerjakan lembar Kerja 4 - 6!

Lembar Kerja 4

Analisislah kerajinan berikut ini, dan lengkapi bagian kosong pada tabel dengan jawaban yang tepat!

Kerajinan	Bahan kerajinan yang digunakan	Teknik pembuatan	Nilai kerajinan
 TAS ANJAT			
 JAM			
 PATUNG GARUDA PANCASILA			
 RUMAH KAYU			
 TEMPAT PENSIL			

Lembar Kerja 5

Petunjuk: Lengkapi pernyataan yang rumpang dengan memilih satu jawaban yang tepat!

- **Pernyataan A:** Menganalisis peluang usaha kerajinan sebelum memulai produksi diantaranya nilai jual dan selera masyarakat terhadap produk, sistem distribusi, pemasaran yang tahan persaingan, merupakan bagian dari aspek rancangan yaitu faktor....
- **Pernyataan B:** Sebelum membuat kerajinan, pengrajin gelas bambu mempertimbangkan komposisi zat pelapis/pewarna yang dipakai agar tidak membahayakan pengguna ketika digunakan sebagai tempat minum dipengaruhi oleh faktor....
- **Pernyataan C:** Seorang siswa membuat kerajinan dengan menyesuaikan keahlian serta alat-alat yang dia miliki dipengaruhi oleh faktor....
- **Pernyataan D:** Saat membuat sketsa kerajinan kayu, seorang siswa merancang desain pengecatan kerajinan dengan warna yang kontras, dan detail-detail ukiran. Pernyataan tersebut menunjukkan faktor....
- **Pernyataan E:** dalam perlombaan kerajinan ajang internasional, peserta asal papua memilih membuat kerajinan ukiran kamoro dari daerah asalnya. Hal tersebut menunjukkan penciptaan kerajinan ukir kamoro didorong oleh faktor....

LEMBAR KERJA 6

Petunjuk : Berdasarkan materi yang telah kamu tonton, kerjakanlah soal pilihan ganda berikut ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar!

1. Masing-masing bahan mempunyai sifat/karakteristik yang berbeda dan akan menghasilkan kerajinan yang berbeda pula meski dibuat dari bahan yang sama. Hal tersebut menunjukkan prinsip kerajinan...
 - a. keunikan produk kerajinan
 - b. keunikan bahan kerajinan
 - c. macam-macam bahan kerajinan
 - d. unsur-unsur kerajinan
2. Perhatikan tahapan berikut ini:
 - 1) Perbahanan
 - 2) Mencari ide/gagasan
 - 3) Finishing
 - 4) Pembentukan
 - 5) Membuat sketsa
 - 6) Identifikasi kebutuhanTahapan yang termasuk ke dalam perencanaan di tunjukkan oleh nomor....
 - a. 1, 4, 5
 - b. 2, 5, 6
 - c. 3, 4, 5
 - d. 4, 5, 6

3. Perhatikan tahapan pembuatan kerajinan berikut ini:
- | | |
|------------------------------------|-------------------------------|
| 1) Membuat benda sesuai rancangan; | 3) Menyiapkan alat dan bahan; |
| 2) Membuat rancangan; | 4) Finishing. |
- Urutan yang tepat untuk membuat kerajinan dari bahan keras adalah ...
- | | |
|---------------------|----------------------|
| a. 1)– 2) – 3) – 4) | c. 2)– 1) – 3) – 4) |
| b. 3)– 2) – 1) – 4) | d. 2) – 3) – 1) – 4) |
4. Berikut ini merupakan kelompok alat-alat untuk membuat kerajinan dari bahan keras alami berupa kayu adalah.....
- | |
|------------------------------------|
| a. gergaji, las, palu, lem |
| b. las, cetakan, solder, obeng |
| c. lem, gunting, penggaris, kertas |
| d. gergaji, amplas, palu, pahat |
5. Perhatikan teknik kerajinan di bawah ini
- | | |
|--------------------------|-----------------|
| 1) Teknik potong sambung | 4) Teknik bubut |
| 2) Teknik pilin | 5) Teknik ukir |
| 3) Teknik slab | 6) Teknik pijit |
- Yang merupakan teknik dalam pembuatan kerajinan bahan keras adalah ...
- | | |
|------------|------------|
| a. 1, 2, 3 | c. 4, 5, 6 |
| b. 3, 4, 5 | d. 1, 4, 5 |
6. Proses pembuatan kerajinan kayu dapat dilakukan dengan berbagai tehnik, dengan alat pahat, cukil, dan palu dapat menghasilkan tehnik....
- | | |
|---------------------------|------------------|
| a. tehnik tempa. | c. tehnik bubut. |
| b. tehnik potong sambung. | d. tehnik ukir. |
7. Kelompok bahan keras yang biasa digunakan untuk membuat kerajinan dengan teknik anyam adalah ...
- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| a. plastik, bambu, rotan | c. kain, kerang, mutiara |
| b. bamboo, batu, kaca | d. besi, baja, perunggu |
8. Ani mendapat tugas praktek membuat kerajinan dari kayu jati. Jika Ani menginginkan finishing kayu dengan hasil transparan namun memperlihatkan keunikan serat kayu maka haru menggunakan
- | | |
|------------|---------------|
| a. pernish | c. cat minyak |
| b. politur | d. cat duco |

9. Berikut ini Kelebihan dari berbagai macam bahan Finishing:

1. proses aplikasinya lebih cepat dan biayanya bisa hemat
2. menonjolkan warna antik dan mengkilap
3. cocok untuk finishing indoor
4. lebih awet dan tahan lama
5. hasil natural dan transparan

Yang merupakan kelebihan dari pernis ditunjukkan oleh nomor

- | | |
|------------|------------|
| a. 1, 2, 3 | c. 1, 4, 5 |
| b. 2, 3, 4 | d. 2, 4, 5 |

10. Perhatikan alat untuk mengukir berikut ini!



Kedua gambar tersebut secara berurutan disebut....

- | | |
|---------------------|---------------------|
| a. tatah dan ganden | c. pahat dan ganden |
| b. butsir dan palu | d. ukiran dan palu |

--Good luck --